

**EVALUASI KINERJA LULUSAN KEPERAWATAN KUPANG POLTEKKES  
KEMENKES KUPANG OLEH STAKEHOLDER  
DI KOTA KUPANG TAHUN 2014**

Irfan<sup>1</sup>, Yuanita C L Rogaleli<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Nursing Department at Kupang Health Polytechnic of Health Ministry has a very important role in producing professional prospective nurses in the field. The graduates of Nursing Department at Kupang Health Polytechnic of Health Ministry are expected not only to have competencies of nursing, but also have the professional ethics and mastered the information technology so that they can compete with graduates from other medical colleges. For this reason, the Nursing Department at Kupang Health Polytechnic of Health Ministry conducted an evaluation of its graduate's performance in order to get input for the implementation of education and learning process so that the qualified graduates can be produced in line with the job market demands.

This research is a descriptive study and the sample is the direct supervisors of the graduates from Nursing Department at Kupang Health Polytechnic who graduated in 2002 - 2013 and are working in health facilities both public and private in Kupang City. The research variables include the Graduates' performance with the type of Graduates' ability adopted from Colleges Accreditation Forms, which are integrity (ethics and moral), science based expertise (core competencies), English, use of information and technology, communication, teamwork and self-development.

This research is a descriptive study and the sample is the direct supervisors of the graduates from Nursing Department at Kupang Health Polytechnic who graduated in 2002 - 2013 and are working in health facilities both public and private in Kupang City. The research variables include the Graduates' performance with the type of Graduates' ability adopted from Colleges Accreditation Forms, which are integrity (ethics and moral), science based expertise (core competencies), English, use of information and technology, communication, teamwork and self-development.

Based on the study results, it can be concluded that: the user feedback on the performance of graduates from Nursing Department at Kupang Health Polytechnic who worked in Kupang City for the type of Integrity (ethics and moral), science based expertise/ professionalism and core competencies, communication, use of information and technology, teamwork and self-development are mainly good, while the English proficiency are mainly adequate. The type of graduates' performance capabilities that needs to be improved in order to improve the quality of graduates from Nursing Department Nursing Department at Kupang Health Polytechnic who work in Kupang City is to improve the ability to speak English.

Keyword : graduate's performance, stakeholder, evaluation

**PENGANTAR**

Pemenuhan kebutuhan pangsa pasar tenaga kesehatan yang berkualitas merupakan salah satu tantangan bagi institusi pendidikan tenaga kesehatan.

Penyelenggaraan pendidikan selalu dituntut melakukan inovasi secara profesional dan elegan serta berupaya selalu meningkatkan kualitas lulusannya sehingga mampu memiliki daya saing

---

*\*) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang*

dalam pemenuhan kebutuhan pasar baik dalam negeri maupun luar negeri. Kebutuhan dalam negeri terfokus pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, namun disisi lain harus mampu dalam pemenuhan kebutuhan pasar luar negeri yang berfokus pada tersedianya tenaga kesehatan yang berkualitas tinggi yang mempunyai kompetensi standar internasional.

Alumni/Lulusan merupakan ujung tombak akuntabilitas sebuah institusi pendidikan dimata masyarakat. Kelebihan, keunikan dan kekurangan institusi tersebut tidak lepas dari alumni/lulusan. Keberadaan dan aktivitas mereka akan membawa atribut institusi pendidikan tersebut. Kinerja Alumni/lulusan akan mempengaruhi penilaian kualitas institusi tersebut oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam Borang Akreditasi Perguruan Tinggi, kinerja alumni yang dinilai oleh pengguna lulusan menjadi salah satu item penilaian untuk memperoleh nilai akreditasi yang tinggi. Akreditasi Perguruan Tinggi saat ini menjadi sesuatu yang urgent, karena merupakan salah satu ukuran akuntabilitas publik, sehingga menjadi nilai promosi tersendiri dalam menjaring mahasiswa baru. Selain itu, nilai akreditasi saat ini banyak dijadikan syarat bagi institusi-institusi terkemuka dalam merekrut tenaga kerjanya tidak terkecuali untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Mutu lulusan pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain, kurikulum, tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, alat bantu dan bahan manajemen, sekolah, lingkungan sekolah, dan lapangan kerja latihan mahasiswa. Meskipun kurikulum hanya merupakan sebagai arah, tujuan dan landasan filosofi pendidikan, namun kurikulum harus selalu dikembangkan sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi, tuntutan kebutuhan dan pasar kerja, serta dinamika perubahan sosial masyarakat.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang (Poltekkes Kemenkes Kupang) yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI No: 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001, merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis Kemenkes dibawah koordinasi Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (Badan PPSDM) Kesehatan Kemenkes RI yang mempunyai tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan trampil (vokasional) mulai dari jenjang Diploma I s/d IV.

Poltekkes Kemenkes Kupang terdiri dari 6 jurusan dan 2 program studi yaitu : Jurusan Keperawatan Kupang, Jurusan Kebidanan Kupang, Jurusan Kesehatan Lingkungan Kupang, Jurusan Farmasi Kupang, Jurusan Keperawatan Gigi Kupang, Jurusan Gizi Kupang, Jurusan Analisis Kesehatan Kupang, serta Program Studi Keperawatan Ende dan Program Studi Keperawatan Waingapu.

Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak para calon perawat yang profesional di bidangnya. Sampai Tahun 2013, Jurusan Keperawatan Kupang memiliki alumni/lulusan berjumlah 1392 orang yang telah tersebar diberbagai sektor layanan publik mapun berusaha secara mandiri, baik di bidang kesehatan maupun di bidang lainnya.

Lulusan dari Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang diharapkan tak sekedar menjadi orang yang menguasai kompetensi perawat, tetapi juga harus memiliki etika profesional dan menguasai teknologi informasi sehingga dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi kesehatan lainnya.

Untuk itulah, Jurusan Keperawatan Kupang Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang melakukan kegiatan evaluasi terhadap kinerja lulusannya agar dapat diperoleh masukan bagi penyelenggaraan proses pendidikan dan belajar mengajar baik berupa tanggapan pengguna terhadap kemampuan kinerja lulusan, juga jenis kemampuan kinerja lulusan yang perlu dilakukan perbaikan sehingga nantinya akan dihasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan sampel penelitian adalah atasan langsung dari Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2002 – 2013 yang bekerja pada sarana kesehatan baik negeri maupun swasta di Kota Kupang,

yaitu : RSUD Prof Dr. W.Z. Yohannes Kupang, RSUD Kota Kupang, Dinas Kesehatan Kota Kupang, 10 Puskesmas di Kota Kupang, RS. Bhayangkara, RST Wirasakti, dan RS Swasta di Kota Kupang.

Variabel Penelitian adalah Kinerja Lulusan dengan Jenis Kemampuan Lulusan yang diadopsi dari Borang Akreditasi Perguruan Tinggi, yaitu Integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama), Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerjasama Tim, dan Pengembangan diri. Rincian indikator pengukuran untuk tiap-tiap variabel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator pengukuran kinerja lulusan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2014

<b>NO</b>	<b>Jenis Kemampuan Kinerja</b>	<b>Indikator</b>
1	Integritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kejujuran</li> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Berprilaku Konsisten</li> <li>- Bertanggung jawab terhadap tugas sehari-hari</li> <li>- Tidak menyalahgunakan wewenang</li> <li>- Ketaatan terhadap aturan di tempat kerja</li> </ul>
2	Profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dalam pekerjaan sehari-hari</li> <li>- Produktivitas Kerja</li> <li>- Kreativitas dan Inovasi</li> <li>- Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan</li> <li>- Cepat tanggap terhadap kebutuhan pasar</li> </ul>
3	Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi secara lisan</li> <li>- Kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi secara tulisan</li> </ul>

4	Penggunaan Teknologi Informasi	- Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan, seperti faximile, komputer, internet, dll
5	Komunikasi	- Kematangan emosi/pengendalian diri - Kepercayaan diri - Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat dalam bentuk tulisan - Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat dalam bentuk lisan
6	Kerjasama Tim	- Kemampuan dalam beradaptasi di lingkungan kerja - Kemampuan menerima kritik dan pendapat/saran orang lain - Kemampuan yang positif untuk bekerjasama dengan orang lain
7	Pengembangan Diri	- Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan instansi/institusi

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah Responden (Atasan Langsung) Lulusan dan Jumlah Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang berhasil didata pada penelitian ini Dapat dilihat pada tabel 2. Sebaran lulusan Jurusan Keperawatan Kupang sebagian besar bekerja di sarana kesehatan milik pemerintah. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya sarana kesehatan milik swasta yang berdiri dan beroperasi di Kota Kupang.

Berdasarkan hasil survey, diketahui bahwa rata-rata masa kerja lulusan pada sarana kesehatan tersebut bervariasi dengan range 5 – 10 tahun, dengan posisi jabatan yang diberikan paling banyak sebagai Kepala Ruang Perawatan di Rumah Sakit, Penanggung Jawab Program di Puskesmas dan Perawat Pelaksana. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mempunyai bidang kerja yang sesuai dengan keahliannya.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang bekerja pada Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kota Kupang Tahun 2014

NO	TEMPAT KERJA	Jumlah Responden (Atasan Langsung Lulusan)	Jumlah Lulusan yang dinilai
1	RSU Prof. Dr. W. Z. Yohannes	15	147
2	RSUD Kota Kupang	3	44
3	RS. Bhayangkara	4	18
4	RST Wirasakti	1	3
5	RS. Mamami	1	11
6	Puskesmas Kota Kupang	1	5
7	Puskesmas Pasir Panjang	1	6

8	Puskesmas Oebobo	1	5
9	Puskesmas Oepoi	1	13
10	Puskesmas Bakunase	1	5
11	Puskesmas Sikumana	1	9
12	Puskesmas Alak	1	4
13	Puskesmas Oesapa	1	6
14	Puskesmas Penfui	1	9
15	Dinas Kesehatan Kota Kupang	2	4
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>289</b>

Penilaian Kinerja Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang oleh Atasan Langsung Lulusan terukur dari Jenis Kemampuan Lulusan yang diadopsi dari Borang Akreditasi Perguruan Tinggi, yaitu Integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu/profesionalisme dan kompetensi utama, Komunikasi, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Kerjasama Tim, dan Pengembangan diri.

Dalam penelitian Tom (1994) dengan judul *Alumni Willingness to Give and Contribution Behaviour*, diungkapkan bahwa alumni memberi kontribusi yang cukup besar dari sisi donasi maupun sikap mereka di lapangan, baik di masyarakat maupun lingkungan kerja.

Menurut Cateora dan Graham (2007), kualitas (*quality*) dibedakan kedalam dua dimensi yaitu kualitas dari perspektif pasar dan kualitas kinerja. Menurut Goetsch dan Davis (dalam Tjiptono, 2005), kualitas didefinisikan sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya alam manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kualitas dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat (Kotler, 2007). Lovelock (dalam Laksana, 2008) mendefinisikan kualitas sebagai tingkat

mutu yang diharapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Jadi kualitas lulusan dalam hal ini adalah kualitas kerja lulusan sebagai tingkatan mutu yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

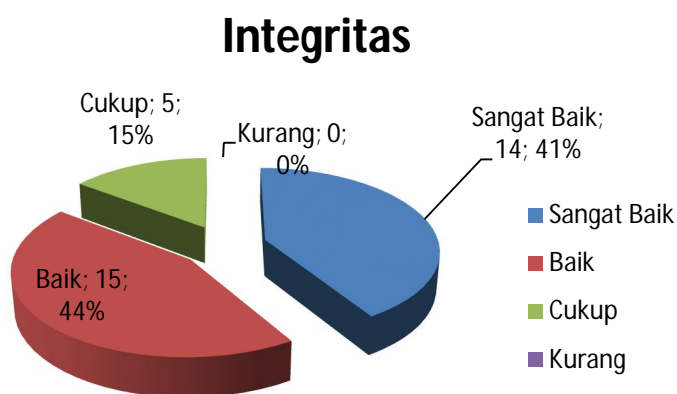
Sistem pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah sistem transformasi dengan input, proses, dan output (Sahney, et.al., 2004). Dalam dunia pendidikan terdapat pelbagai pengertian mengenai kualitas. Termasuk didalamnya kualitas input yaitu pelajar, staf pendukung dan infrastruktur; kualitas proses yaitu proses pembelajaran dan aktivitas belajar mengajar; dan kualitas output adalah alumni yang kompeten dan cemerlang masa depannya (Sahney, et.al., 2004).

Pengguna lulusan adalah pihak eksternal yang merupakan konsumen bagi output sebuah institusi pendidikan. Pihak-pihak eksternal ini bisa berupa institusi pemerintah, swasta, maupun perorangan. Pengguna lulusan, baik perorangan maupun institusi akan menilai kinerja lulusan perguruan tinggi sebagai karyawannya. Pengertian Kinerja adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai seorang karyawan sesuai dengan fungsi tugasnya pada periode tertentu (Bernadin dan Russell, 1993). Sedangkan Maier (dikutip dari Peni, 2005) berpendapat bahwa kinerja karyawan merupakan keberhasilan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Kinerja pada dasarnya mengacu pada tingkat kualitas yang ditunjukkan oleh pekerja dalam hal ini lulusan Jurusan Keperawatan Kupang ketika melaksanakan tugas pendidik di sarana kesehatan. Menurut Goetsch dan Davis (dalam Tjiptono, 2005), kualitas didefinisikan sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya alam manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Dengan demikian, kualitas layanan merupakan isu krusial bagi setiap lembaga atau perusahaan. Lewis dan Booms sebagaimana telah dikutip oleh Tjiptono (2012: 157) kualitas layanan diartikan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Berdasarkan beberapa ulasan di atas, maka kualitas layanan (kinerja) lulusan/alumni sangat penting dipetakan. Hal ini agar Poltekkes Kemenkes Kupang khususnya Jurusan Keperawatan Kupang beroleh informasi tentang kinerja lulusan/alumni terkait dengan profesi

mereka sebagai perawat vokasional di sarana kesehatan, yang mana pengkajian dan analisis kinerja lulusan/alumni akan menjadi bahan masukan terhadap mutu lulusan.

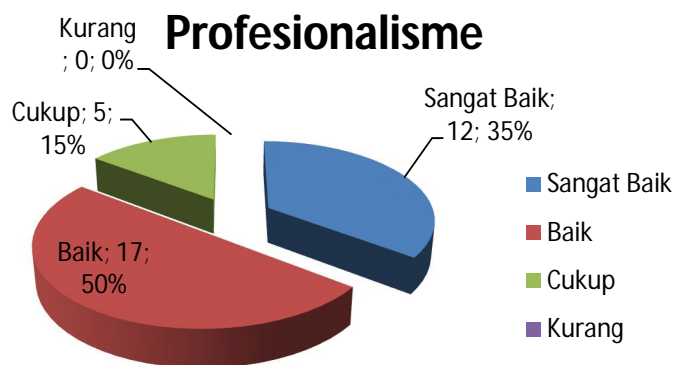
Berdasarkan gambar 1., umumnya lulusan memiliki integritas (etika dan moral) yang baik ketika menjalankan profesinya sebagai perawat vokasional. Responden (atasan langsung lulusan) yang memberikan penilaian kategori baik terhadap integritas (etika dan moral) lulusan di dalam menjalankan aktivitasnya di sarana kesehatan berjumlah 15 orang atau sebesar 44% dari 35 responden, dan penilaian kategori sangat baik berjumlah 14 orang atau sebesar 41% dari 35 responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari aspek integritas (moral dan etika) yang terukur dari indikator Kejujuran, Kedisiplinan, Berprilaku Konsisten, Bertanggung jawab terhadap tugas sehari-hari, Tidak menyalahgunakan wewenang, dan Ketaatan terhadap aturan di tempat kerja tidak dapat diragukan lagi



Gambar 1. Grafik tanggapan Pengguna terhadap Integritas Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang bekerja pada Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kota Kupang Tahun 2014

Berdasarkan gambar 2., umumnya lulusan memiliki profesionalisme dan kompetensi utama yang baik ketika menjalankan profesinya sebagai perawat vokasional. Responden (atasan langsung lulusan) yang memberikan penilaian kategori baik terhadap profesionalisme dan kompetensi utama lulusan di dalam menjalankan aktivitasnya di sarana kesehatan berjumlah 17 orang atau sebesar 50% dari 35 responden, dan penilaian kategori sangat baik berjumlah

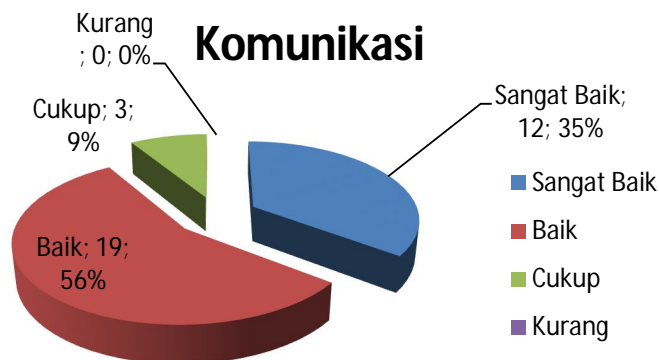
12 orang atau sebesar 35% dari 35 responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari aspek profesionalisme dan kompetensi utama yang terukur dari indikator Kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dalam pekerjaan sehari-hari, Produktivitas Kerja, Kreativitas dan Inovasi, Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan dan Cepat tanggap terhadap kebutuhan pasar tidak dapat diragukan lagi.



Gambar 2. Grafik tanggapan Pengguna terhadap Profesionalisme Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang bekerja pada Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kota Kupang Tahun 2014

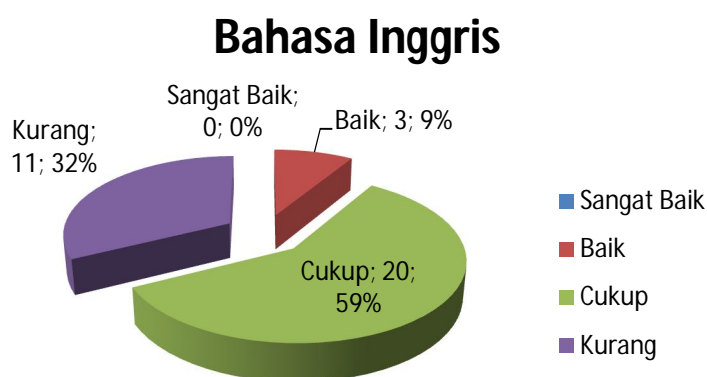
Berdasarkan gambar 3., umumnya lulusan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik ketika menjalankan profesinya sebagai perawat vokasional. Responden (atasan langsung lulusan) yang memberikan penilaian kategori baik terhadap kemampuan berkomunikasi lulusan di dalam menjalankan aktivitasnya di sarana kesehatan berjumlah 19 orang atau sebesar 56% dari 35 responden, dan

penilaian kategori sangat baik berjumlah 12 orang atau sebesar 35% dari 35 responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari aspek kemampuan berkomunikasi yang terukur dari indikator Kematangan emosi/pengendalian diri, Kepercayaan diri, Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat dalam bentuk tulisan, dan Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat dalam bentuk lisan tidak dapat diragukan lagi.



Gambar 3. Grafik tanggapan Pengguna terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang bekerja pada Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kota Kupang Tahun 2014

Berdasarkan gambar 4., umumnya lulusan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang cukup ketika menjalankan profesinya sebagai perawat vokasional. Responden (atasan langsung lulusan) yang memberikan penilaian kategori cukup terhadap kemampuan berbahasa Inggris dari lulusan di dalam menjalankan aktivitasnya di sarana kesehatan berjumlah 20 orang atau sebesar 59% dari 35 responden, dan penilaian kategori kurang berjumlah 11 orang atau sebesar 32% dari 35 responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari aspek kemampuan berbahasa Inggris yang terukur dari indikator Kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan masih sangat minim. Hal ini dapat dimaklumi karena Bahasa Inggris bukan merupakan bahasa komunikasi sehari-hari, sehingga hampir tidak pernah digunakan di lingkungan kerja. Walaupun pada kurikulum institusi terdapat matakuliah Bahasa Inggris sebanyak 4 SKS tetapi ketrampilan itu menjadi terabaikan sehingga tidak diasah dan dipelajari lebih lanjut.



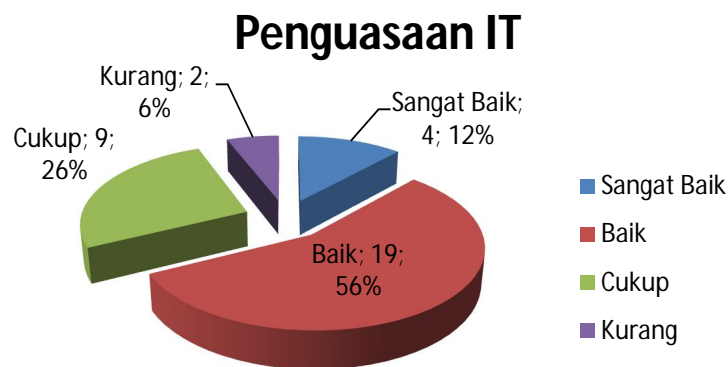
Gambar 4. Grafik tanggapan Pengguna terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang



yang bekerja pada Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kota Kupang Tahun 2014

Berdasarkan gambar 5., umumnya lulusan memiliki kemampuan penguasaan teknologi informasi yang baik ketika menjalankan profesinya sebagai perawat vokasional. Responden (atasan langsung lulusan) yang memberikan penilaian kategori baik terhadap kemampuan penguasaan teknologi informasi dari lulusan di dalam menjalankan aktivitasnya di sarana kesehatan berjumlah 19 orang atau sebesar 56% dari 35 responden, dan penilaian kategori cukup berjumlah 9

orang atau sebesar 26% dari 35 responden. Kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan, seperti faximile, komputer, internet, dll menunjukkan bahwa lulusan tidak gagap terhadap teknologi sehingga kemampuan tsb. dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan tentang kemajuan ilmu di bidang keperawatan untuk menunjang kinerja perawat di tempat kerjanya.

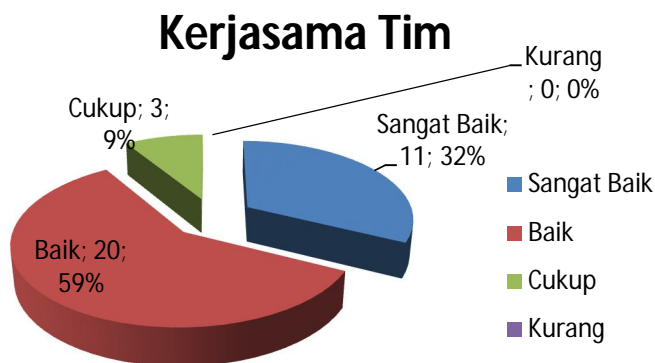


Gambar 5. Grafik tanggapan Pengguna terhadap Kemampuan Penguasaan Teknologi Informasi

Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang bekerja pada Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kota Kupang Tahun 2014

Berdasarkan gambar 6., umumnya lulusan memiliki kemampuan kerjasama dalam tim yang baik ketika menjalankan profesinya sebagai perawat vokasional. Responden (atasan langsung lulusan) yang memberikan penilaian kategori baik terhadap kemampuan kerjasama dalam tim dari lulusan di dalam menjalankan aktivitasnya di sarana kesehatan berjumlah 20 orang atau sebesar 59% dari 35 responden, dan penilaian kategori

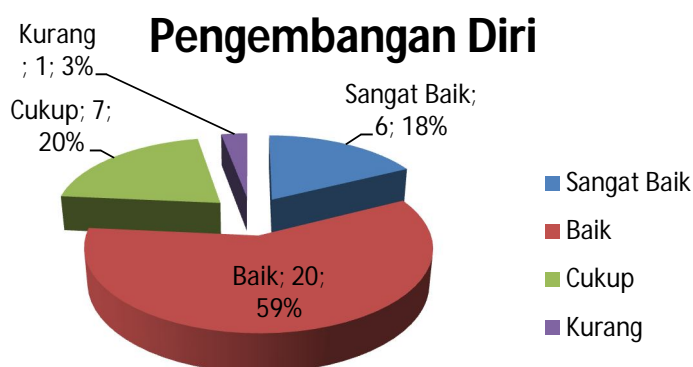
sangat baik berjumlah 11 orang atau sebesar 32% dari 35 responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari aspek kemampuan kerjasama dalam tim yang terukur dari indikator Kemampuan dalam beradaptasi di lingkungan kerja, Kemampuan menerima kritik dan pendapat/saran orang lain, dan Kemampuan yang positif untuk bekerjasama dengan orang lain tidak dapat diragukan lagi.



Gambar 6. Grafik tanggapan Pengguna terhadap Kemampuan Kerjasama Tim Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang bekerja pada Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kota Kupang Tahun 2014

Berdasarkan gambar 7., umumnya lulusan memiliki kemampuan Pengembangan Diri yang baik ketika menjalankan profesinya sebagai perawat vokasional. Responden (atasan langsung lulusan) yang memberikan penilaian kategori baik terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan di dalam menjalankan aktivitasnya di sarana kesehatan berjumlah 20 orang atau

sebesar 59% dari 35 responden, dan penilaian kategori cukup berjumlah 7 orang atau sebesar 20% dari 35 responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari aspek kemampuan pengembangan diri yang terukur dari indikator Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan instansi/institusi tidak dapat diragukan lagi.



Gambar 7. Grafik tanggapan Pengguna terhadap Kemampuan Pengembangan Diri Lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang bekerja pada Sarana Kesehatan Negeri dan Swasta di Kota Kupang Tahun 2014

Bagi Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang, penilaian kinerja lulusan oleh pengguna sangat membantu dalam menetapkan rencana tindak lanjut dan menetapkan strategi dalam rangka meningkatkan mutu lulusan dan status akreditasi perguruan tinggi yang telah diperoleh.

Berdasarkan penilaian pengguna lulusan, jenis kemampuan kinerja lulusan Jurusan Keperawatan Kupang yang masih kurang dan harus diperhatikan untuk ditingkatkan berdasarkan analisis persentase berurutan adalah sebagai berikut : 1). Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, 2). Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi, 3). Meningkatkan kemampuan pengembangan diri, 4). Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, 5). Meningkatkan kemampuan kerjasama dalam tim, 6). Meningkatkan kemampuan integritas, dan 7). Meningkatkan kemampuan profesionalisme dan kompetensi utama.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa : 1).Tanggapan pengguna terhadap kemampuan kinerja lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang bekerja di Kota Kupang untuk jenis kemampuan Integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu/profesionalisme dan kompetensi utama, Komunikasi, Penggunaan Teknologi Informasi, Kerjasama Tim, dan Pengembangan diri sebagian besar baik, sedangkan untuk kemampuan Bahasa Inggris sebagian besar cukup. 2). Jenis kemampuan kinerja lulusan yang perlu dilakukan perbaikan untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan Jurusan Keperawatan Kupang Poltekkes Kemenkes Kupang yang bekerja di Kota

Kupang adalah Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan bahwa : 1). Membuat penelitian lanjutan untuk mengetahui tanggapan pengguna lulusan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang di Kabupaten lainnya. 2). Perlu melakukan kajian terhadap kurikulum sehingga dapat meningkatkan kompetensi lulusan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Agresti A. (1996). *An Introduction to Categorical Data Analysis*. New York : Jhon Wiley and Sons;
2. Colet, D. (1996). *Modelling Survival Data in Medical Research*. London : Champman & Hall;
3. Cox DR., Oakes D. (1994). *Analysis of Survival Data*. London : Champman & Hall;
4. Hosmer, D. W. Jr. & Lameshow, S. (1989). *Applied Logistic Regression*. New York : Jhon Wiley and Sons;
5. Khoirunisak, M., Iriawan N. (2010). *Pemodelan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berhenti Studi (Drop Out) di Institut Teknologi Sepuluh Nopember menggunakan Analisis Bayesian Mixture Survival*. Artikel Ilmiah. <http://digilib.its.ac.id/pemodelan-faktorfaktor-yang-mempengaruhi-mahasiswa-berhenti-studi-drop-out-di-institut-teknologi-sepuluh-nopember-surabaya-menggunakan-analisis-bayesian-mixture-survival-13372.html>;
6. Lee, E. T. (1992). *Statistical Methods for Survival Data Analysis*. New York : Jhon Wiley and Sons;
7. Poltekkes Kemenkes Kupang. (2013). *Profile Poltekkes Kemenkes Kupang*;

8. Poltekkes Kemenkes Kupang. (2012). Norma dan Tolok Ukur Penyelenggaraan Pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, 28-29;
9. Ratnaningsih, D.J., Saefuddin, A., Wijayanto. H., (2008). Analisis Daya Tahan Mahasiswa Putus Kuliah pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. Artikel Ilmiah. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/54595/23.%20Pemodelan%20Daya%20Tahan%20Mahasiswa%20Putus%20Kuliah%20pada%20Pendid.pdf?sequence=1>
10. Ratnaningsih, D.J., Santoso, A. (2010). Perbandingan Analisis Regresi Survival dan Analisis Regresi Logistik pada Pemodelan Waktu Daya Tahan Studi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (Studi Kasus : Mahasiswa FE Jurusan Manajemen). Laporan Penelitian Lanjut LPPM UT;
11. Sartika , E. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Masiswa Politeknik (Studi Kasus : Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung). Tesis Magister. Program Pascasarjana, IPB Bogor;
12. Suhartono., Hadi W. A. (2012). Pemodelan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa pasca sarjana ITS dengan Regresi Logistik dan Neural Network. Artikel Ilmiah. Jurnal Sains dan Seni ITS Vol.1, No.1 (Sept 2012) ISSN : 2301-928X;